

## Determinasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dwi Fari<sup>1\*</sup>, Syarif Hidayat<sup>2</sup>, Theresia Chelsea<sup>3</sup>, Riski Widjayanti<sup>4</sup>, Lina Hanifati<sup>5</sup>, Sabrina Tri Lestari<sup>6</sup>, Naira Sabiya<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I

\*E-Mail: tinvioletha210704@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 08-11-2025*

*Revision: 10-01-2026*

*Published: 30-01-2026*

### DOI Article:

10.62421/jibema.v3i3.205

### A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah sejauh mana *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif-verifikatif dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan 27 perusahaan perbankan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui model regresi panel menggunakan *software* EViews 10. Berdasarkan hasil analisis, CR, ROA, dan DER terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan perbankan lebih dipengaruhi faktor eksternal dan non-keuangan, seperti kebijakan pemerintah dan kondisi makroekonomi. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan tata kelola korporasi untuk hasil yang lebih komprehensif.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Nilai Perusahaan*

### A B S T R A C T

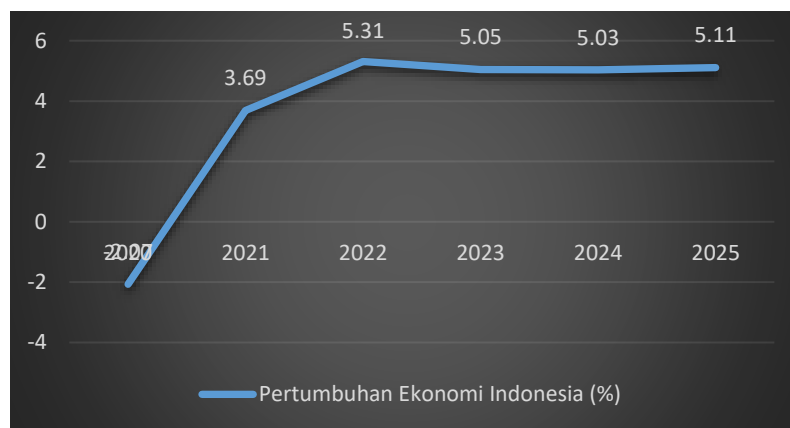
*The purpose of this study is to examine the extent to which the Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) affect firm value as proxied by the Price to Book Value (PBV) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The research employs a quantitative descriptive-verificative approach using secondary data obtained from the financial statements of 27 banking companies selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using a panel regression model with EViews 10 software. Based on the results, CR, ROA, and DER were found to have no significant effect on firm value, either partially or simultaneously. These findings suggest that the firm value of banking companies is more influenced by external and non-financial factors, such as government policies and macroeconomic conditions. Future studies are recommended to include additional variables such as dividend policy, firm size, and corporate governance to achieve more comprehensive results.*

**Key word:** *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Firm Value*

### Acknowledgment

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi global yang semakin pesat serta derasnya arus globalisasi menuntut setiap perusahaan untuk terus berinovasi dan memperluas kegiatan usahanya agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang dinamis. Dalam situasi tersebut, keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan strategis sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya serta efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh aktivitas operasional. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang pada dasarnya tidak terlepas dari peran manajemen dalam merumuskan strategi bisnis yang tepat, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.



**Grafik 1. Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020–2025**  
(berdasarkan pertumbuhan PDB tahunan/y-on-y)

Sumber: data diolah (2026)

Tujuan jangka pendek perusahaan umumnya berfokus pada peningkatan laba melalui efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya yang tersedia, sedangkan tujuan jangka panjang diarahkan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Bagi sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peningkatan nilai perusahaan merupakan salah satu indikator keberhasilan manajerial sekaligus cerminan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai bukunya. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian positif terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal, manajemen perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi pasar dan data keuangan. Nilai perusahaan sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk kinerja keuangan yang tercermin melalui rasio-rasio keuangan.

Dalam penelitian ini, rasio yang menjadi fokus adalah *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Current Ratio* (CR) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, CR yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya kelebihan aset lancar atau piutang yang tidak produktif, yang justru dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas dan nilai saham perusahaan. *Return on Assets* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menciptakan laba, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik investor terhadap saham perusahaan.

Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan struktur modal perusahaan, khususnya proporsi antara pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. DER yang tinggi menunjukkan tingkat risiko keuangan yang besar, meskipun dalam kondisi tertentu penggunaan utang secara efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan jika dikelola dengan baik. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui *Price to Book Value* (PBV), karena rasio ini mampu menggambarkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. PBV yang tinggi mencerminkan keyakinan investor terhadap prospek pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa nilai perusahaan mencerminkan pandangan pasar terhadap performa dan prospek masa depannya. Pada industri perbankan, yang beroperasi berdasarkan prinsip kepercayaan masyarakat, evaluasi kinerja finansial menjadi elemen utama dalam menentukan nilai perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator nilai perusahaan.

Metode yang diterapkan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-verifikatif. Pendekatan ini dipilih karena data yang digunakan bersifat numerik dan bersumber dari laporan keuangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggambarkan kondisi finansial sekaligus memverifikasi hubungan antarvariabel secara konkret. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi masing-masing rasio keuangan, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi penelitian meliputi semua perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2020 hingga 2024. Dengan menerapkan teknik *sampling purposive*, dipilih 27 perusahaan yang memenuhi syarat laporan keuangan lengkap dan memiliki data yang relevan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI dan laporan tahunan perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan model regresi data panel yang mengintegrasikan dimensi waktu (*time series*) dan dimensi entitas (*cross section*). Model ini dianggap lebih sesuai untuk menjelaskan dinamika finansial antarbank serta perubahan tahunan. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi EViews versi 10, yang meliputi uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta pemilihan model terbaik melalui Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
- H<sub>2</sub> : Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
- H<sub>3</sub> : Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
- H<sub>4</sub> : Apakah *Current Ratio*, Return On Asset, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara Bersamaan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), Return On Asset (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*/PBV) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Analisis data menggunakan metode regresi data panel melalui aplikasi Eviews 10, setelah seluruh data diuji melalui uji asumsi klasik dan kelayakan model.

Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan 27 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dengan teknik purposive sampling, berdasarkan kriteria perusahaan yang secara konsisten terdaftar di BEI dan memiliki data lengkap pada periode penelitian.

### Hasil Uji T

**Tabel 1. Hasil Uji T**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Value	P-Value
C	849283. 2	320692. 9	2. 648276	0. 0091
X1	6702. 265	77816. 40	0. 086129	0. 9315
X2	-58119. 22	132929. 2	-0. 437219	0. 6627

X3                      384. 6492    402. 0953    0. 956612    0. 3405

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji parsial di atas, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas di atas tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial CR, ROA, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, kinerja keuangan yang tercermin dari ketiga rasio tersebut belum mampu meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan perbankan.

### Hasil Uji F

**Tabel 2. Hasil Uji F**

R-squared	0. 009488	Mean dependent var	290994. 3
Adjusted R-squared	-0. 013195	S. D. dependent var	537116. 5
R. M. Squared Error	540648. 6	Error Sum of Squares	3. 83E+13
F-value	0. 418283	DW Statistic	1. 441527
P-value of F-test	0. 740173		

Sumber: data diolah (2025)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar  $0. 740173 > 0. 05$ , yang berarti secara bersama-sama *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara kolektif tidak mampu menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan selama periode penelitian.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0. 009488	Average of outcome var	290994. 3
Adjusted R	-0. 013195	Std. Dev. of Outcome	537116. 5
S. E. of estimate	540648. 6	Resid Sum of squares	3. 83E+13
F-value	0. 418283	DW Statistic	1. 441527
Probability	0. 740173		

Sumber: data diolah (2025)

Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar -0. 013195 menunjukkan bahwa kontribusi variabel CR, ROA, dan DER terhadap Nilai Perusahaan sangat kecil, yaitu hanya sebesar 1,31%, sementara sisanya 98,69%

dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kebijakan dividen, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, kondisi ekonomi makro, maupun faktor eksternal lainnya yang turut memengaruhi nilai perusahaan perbankan.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan nilai bagi perusahaan. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kepercayaan investor.

Selanjutnya, Return On Asset juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi karena laba yang dihasilkan oleh bank selama periode penelitian belum cukup besar untuk meningkatkan persepsi positif investor. Profitabilitas yang stabil namun rendah cenderung tidak memberikan sinyal kuat terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan.

Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa keputusan pendanaan melalui utang tidak selalu direspon negatif oleh investor, selama perusahaan masih mampu menjaga kinerja keuangan secara keseluruhan.

Secara umum, hasil penelitian ini tidak mendukung teori sinyal (*signaling theory*) yang berpendapat bahwa kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Namun demikian, hasil ini sejalan dengan temuan Dzulhijar et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dalam sektor perbankan selama periode penelitian lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal dan non-keuangan, seperti kebijakan pemerintah, kondisi makroekonomi, serta persepsi publik terhadap stabilitas industri perbankan.

## SIMPULAN

Berdasarkan studi regresi linier berganda mengenai dampak Rasio Lancar (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (CR) menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 0,086129, yang berada di bawah nilai  $t$  tabel sebesar 1,656569 pada tingkat signifikansi 5%. Dengan probabilitas 0,9315 yang melebihi  $\alpha = 0,05$ , hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sementara hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Akibatnya, CR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. *Return on Assets* (ROA) menghasilkan nilai t hitung sebesar  $-0,437219$ , yang juga lebih kecil dari nilai t tabel sebesar  $1,656569$ , dengan probabilitas  $0,6627 > 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa ROA memiliki dampak negatif, tetapi tidak signifikan, terhadap nilai perusahaan
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan nilai t hitung sebesar  $0,956612$ , yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar  $1,98969$ , dengan probabilitas  $0,3405 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini berarti DER juga memiliki dampak negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Dari uji F, nilai F hitung sebesar  $0,418283$  lebih kecil daripada nilai F tabel sebesar  $2,44$ , dengan probabilitas  $0,740173 > \alpha = 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel CR, ROA, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, inventory turn over, dan *Current Ratio* terhadap return on equity pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *The National Conference on Management and Business (NCMAB)* (Vol. 2018).
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh *Current Ratio*, Net Profit Margin, *Debt to Equity Ratio* Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Ardimas, W. , & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Publik Yang Terdaftar Di Bei. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18, 57-66.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 415-426.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1-17.
- Imanah, M., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan dengan return on asset sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2).
- Kahfi, M. F. , Pratomo, D. , & Aminah, W. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016).
- Kahfi, M. F. , Pratomo, D. , & Aminah, W. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun

- 2011-2016). E-Proceeding Of Management, 5 No 1, 566.
- Khairunnisa, T., Taufik, T., & Thamrin, K. H. (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *assets growth*, *Current Ratio*, dan total assets turnover terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 31-44.
- Listyawati, I. , & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return On Equity,*Current Ratio*,Size Company Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum:Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 47-57. Doi:Https://Doi. Org/10. 26714/Mki. 10. 2. 2020. 47-57
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, return on equity (ROE), Price earning ratio (PER), total assets Turnover (TATO), dan earning per share (Eps) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2).
- Nur'aidawati. (2018). Pengaruh Cr,Tato,Der Dan Roa Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan(Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *Saham,Ekonomi,Keuangan Dan Investasi*, 70-83.
- Oktaviani, A. D. , & Wahyun, D. U. (2018). Pengaruh Der,Growth,Size,Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7 No 4, 566.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Return on Assets* Terhadap *Price to Book Value* Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 287-299.
- Sugesti, A., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Collateralizable Assets, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Dividen Payout Ratio. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 21-32.
- Utami, P. , & Welas. (2019). Pengaruh *Current Ratio*,Return On Asset,Total Asset Turnover Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 205. Doi:Http://Dx. Doi. Org/10. 36080/Jak. V8i1. 840
- Watung, R. W. , & Iiat, V. (2016). Pengaruh Roa,Npm,Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi*, 4 No 2, 518-640. Doi:Https://Doi. Org/10. 35794/Emba. 4. 2. 2016. 13108